

ABSTRAK

MAKNA FILOSOFI TRADISI PAPERAHAN HUBUNGAN TUHAN, ALAM, DAN MANUSIA (Studi pada Masyarakat Sunda Desa Sumur Kumbang, Kalianda, Lampung Selatan)

Oleh

ANNISA MERINA RUSMAN

Indonesia merupakan sebuah negara multikultural dengan tingkat keanekaragaman masyarakat dan kebudayaan yang sangat kompleks sehingga dari masing-masing daerah tersebut menghasilkan tradisi yang beragam. Tradisi yang masih sangat kental dilakukan sampai sekarang adalah salah satunya pada masyarakat Sunda yang ada di Desa Sumur Kumbang Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan yang mayoritas penduduknya adalah Suku Sunda. Masyarakat Sunda di Desa Sumur Kumbang memiliki sebuah tradisi makan bersama dengan banyak orang, teman, maupun saudara. Istilah cara makan bersama pada masyarakat Sunda di Desa Sumur Kumbang yang terbilang khas yaitu tradisi yang disebut masyarakat setempat dengan istilah *paperahan*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi, dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tradisi *paperahan* memiliki makna filosofi yaitu sebagai bentuk rasa syukur warga Desa Sumur Kumbang kepada Tuhan Yang Maha Esa dan juga kepada Hutan Gunung Rajabasa atas limpahan rezeki baik nikmat sehat maupun kesejahteraan dan terhindar dari *bala* bencana dan penyakit melalui persembahan yang mereka lakukan dari mulai tahap persiapan (*musawaroh*), tahap pelaksanaan *kumpulan genep kemis*, sampai tahap penutupan *hari ka tujuh Jum'at* sebagai hari puncak *paperahan*.

Kata Kunci: Tradisi *Paperahan*, hubungan tuhan, alam, dan manusia

ABSTRACT

THE MEANING OF THE PHILOSOPHY OF THE PAPERAH TRADITION THE RELATIONSHIP OF GOD, NATURE, AND HUMANS (Study on the Sundanese Community of Sumur Kumbang Village, Kalianda, South Lampung)

By

ANNISA MERINA RUSMAN

Indonesia is a multicultural country with a very complex level of community and cultural diversity, so that each region produces various traditions. The tradition that is still very strong until now is one of the Sundanese people in Sumur Kumbang Village, Kalianda District, South Lampung Regency, the majority of which are Sundanese. The Sundanese people in Sumur Kumbang Village have a tradition of eating together with many people, friends, and relatives. The term how to eat together in the Sundanese community in Sumur Kumbang Village is quite distinctive, namely a tradition called the local community with the term paperahan. The approach used in this research is a qualitative approach with a case study method. Data collection techniques in this study were interviews, documentation, and observation. The data analysis technique used is qualitative data analysis technique. From this study, it can be concluded that the paperahan tradition has a philosophical meaning, namely as a form of gratitude for the residents of Sumur Kumbang Village to God Almighty and also to the Mount Rajabasa Forest for the abundance of sustenance both for health and welfare and avoiding disasters and diseases through their offerings. do it from the preparation stage (musawaroh), the implementation stage of the genep kemis group, until the closing stage of the seventh day of Friday as the peak day of the paperahan.

Keywords: *Paperahan Tradition, the relationship between God, nature, and humans*